

The association of initial CD4 level to verbal cognitive on HIV children at Cipto Mangunkusumo General Hospital (RSCM) / Roberto Bagaskara Indy Ch,

Roberto Bagaskara Indy C, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493869&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Background: Childhood is a crucial period for the formation of cognitive functions, because at this time the child gets basic knowledge to gain in life sociable. Congenital HIV infection is starting to become a global problem affecting 3.2 million children under 15 years. HIV and system development research, whereas children with HIV are at high risk of therapy antiretroviral (ART) has been proven to reduce the amount of virus and to prevent AIDS.

The relationship between HIV-related immunodeficiency is determined by CD4 cell count and cognitive aspects ask for evaluation to further discuss pathophysiological diseases Objective: To determine the relationship between baseline CD4 level (HIV diagnosis status) and verbal function in children with HIV at the Children's Health Science Department, Cipto General Hospital Mangunkusumo (RSCM). Knowing confounding factors (confounders) of children with HIV

affect verbal function Method: This study uses a cross-sectional study method with subjects children aged 5-18 years with congenital HIV. Patient background data is collected from Home medical records

Cipto Mangunkusumo General Hospital. The most recent data is retrieved using the form case record given to the subject's parents. Verbal CCID test is used to measure cognitive function

oral. Verbal CCID consists of a verbal fluency test and the Hopkins Verbal Test. Parametric test T The unpaired test is used to compare and associate relationships between HIV-related immune deficiencies are determined by baseline CD4 levels and verbal test results

Results: Children with congenital HIV at the Ciptomangunkusumo General Hospital a big consideration by women (58.3%), with an average (SK) age of 10.07 (3.08). Most of the subjects were born spontaneously (81.9%) and consumed breast milk (84.7%). Most subjects (77.7%) Produced from low income families (<Rp. 3,000,000.00). Caregiver subject Not their parents (62.5%) and the most recent education is most schools Middle school or senior high school (40.3%). The most common secondary information is tuberculosis (69.4%) and persistent diarrhea (56.9%). In terms of initial diagnosis, most subjects diagnosed with clinical HIV stage (52.8%) and HIV-related immunodeficiency status weight was 59 (43.1%). This study revealed that there was no significant relationship between HIV-related immunodeficiency and verbal test results with p values ​​above 0.05 in the test individual sample t test. Several factors have a strong association with test results;

Namely age (p = 0.00), years of education (p = 0.01), nutrition (p = 0.02), age of diagnosis (p = 0.04), age starting ART (p = 0.2) and persistent fungal infections (p = 0.04).

<hr>

ABSTRACT

NTISARI: Latar belakang: Masa kanak-kanak adalah periode penting untuk pembentukan fungsi kognitif,

karena pada masa ini anak mendapatkan pengetahuan dasar untuk memperoleh kehidupan yang ramah di masyarakat. Infeksi HIV bawaan mulai menjadi masalah global yang mempengaruhi 3,2 juta anak di bawah 15 tahun. Penelitian pengembangan HIV dan sistem, sedangkan anak-anak dengan HIV berisiko tinggi terhadap terapi antiretroviral (ART) telah terbukti mengurangi jumlah virus dan mencegah AIDS. Hubungan antara imunodefisiensi terkait HIV ditentukan oleh jumlah CD4 dan aspek kognitif meminta evaluasi untuk membahas lebih lanjut penyakit patofisiologis. Tujuan: Untuk menentukan hubungan antara tingkat CD4 pada awal (status diagnosis HIV) dan fungsi verbal pada anak dengan HIV di Kesehatan Anak. Departemen Ilmu Pengetahuan, Rumah Sakit Umum Cipto Mangunkusumo (RSCM). Mengetahui faktor perancu (pembaur) anak-anak dengan HIV memengaruhi fungsi verbal. Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi cross-sectional dengan subyek anak berusia 5- 18 tahun dengan HIV bawaan. Data latar belakang pasien dikumpulkan dari rekam medis rumah Rumah Sakit Umum Cipto Mangunkusumo. Data terbaru diambil menggunakan catatan kasus form yang diberikan kepada orang tua subjek. Verbal CCID test digunakan untuk mengukur fungsi kognitif lisan. Verbal CCID terdiri dari tes kefasihan verbal dan Tes Hopkins Verbal. Tes parametrik T Tes tidak berpasangan digunakan untuk membandingkan dan mengaitkan hubungan antara kekurangan kekebalan terkait HIV ditentukan oleh tingkat CD4 pada awal dan hasil tes verbal Hasil: Anak-anak dengan HIV bawaan di Rumah Sakit Umum Ciptomangunkusumo menjadi pertimbangan besar oleh wanita (58,3%), dengan usia rata-rata (SK) 10,07 (3,08). Sebagian besar subjek dilahirkan secara spontan (81,9%) dan mengonsumsi ASI (84,7%). Sebagian besar subyek (77,7%) diproduksi dari keluarga berpenghasilan rendah (<Rp. 3.000.000,00). Subjek pengasuh Bukan orang tua mereka (62,5%) dan pendidikan terakhir adalah sebagian besar sekolah, sekolah menengah atau sekolah menengah atas (40,3%). Informasi sekunder yang paling umum adalah TBC (69,4%) dan diare persisten (56,9%). Dalam hal diagnosis awal, sebagian besar subyek yang didiagnosis dengan stadium HIV klinis (52,8%) dan berat status imunodefisiensi terkait HIV adalah 59 (43,1%). Penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara imunodefisiensi terkait HIV dan hasil tes verbal dengan nilai p di atas 0,05 dalam tes uji sampel individu. Beberapa faktor memiliki hubungan yang kuat dengan hasil tes; Yaitu usia ($p = 0,00$), tahun pendidikan ($p = 0,01$), nutrisi ($p = 0,02$), usia diagnosis ($p = 0,04$), usia yang memulai ART ($p = 0,2$) dan infeksi jamur persisten ($p = 0,04$).